

Morning Update

28 January 2021

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rb miliar)	5.296.5	18.129.4	17.190.8
Volume transaksi (lt shm)	4.957.8	18.707.9	16.476.7
Net asinq (Rb miliar)	65.7	-6.8	346.6
Net asinq (lt shm)	-150.6	256.2	110.2
Kapitalisasi pasar (Rb tn)	5.376.3	6.811.0	6.845.6

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Aqri	1.412	5.2%	2.5%	-5.7%
Basic Industr	959	5.0%	-1.1%	-4.1%
Consumer	1.772	-13.0%	-1.3%	-3.3%
Finance	1.395	2.7%	-0.9%	4.6%
Infrastructure	1.026	-4.0%	1.8%	2.5%
Misc. Industr	1.099	-7.3%	-1.6%	1.7%
Mininq	1.973	36.5%	-1.8%	3.0%
Property	379	-19.0%	1.5%	-4.5%
Trade	798	8.8%	0.3%	4.1%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6.109	0.0%	-0.5%	2.2%
FSSTI	Singapura	2.959	-7.0%	0.4%	4.0%
KLCI	Malaysia	1.581	1.9%	0.3%	-2.9%
SET	Thailand	1.498	-1.0%	-1.0%	3.4%
KOSPI	Korsel	3.123	43.5%	-0.6%	6.7%
SENSEX	India	47.410	15.7%	-1.9%	-0.7%
HSI	Hongkonga	29.298	4.8%	-0.3%	7.6%
NIKY	Jepang	28.635	23.3%	0.3%	-2.7%
AS30	Australia	7.060	-0.5%	-0.7%	0.6%
IBOV	Brasil	115.882	1.2%	-0.5%	-2.6%
DJI	Amerika	30.303	6.2%	-2.0%	-1.0%
SX5P	Eropa	3.158	-7.6%	-1.1%	1.6%
UKX	Inoaris	6.567	-12.2%	-1.3%	1.7%

Dual Listing (US\$)				
	Closinq US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	23.68	1.665.3	0.08	0.34%
TINS	0.122	1.717.5	-0.01	-9.01%
*Rb/US\$	14.065			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	4.48%		
Kredit Bank IDR	12.32%		
BI 7-Days RR	3.75%	1.68%	2.07%
Fed Funds Target	0.25%	1.40%	-1.15%
ECB Main Refinancing	0.00%	-0.30%	0.30%
Domestic Yen Interest Call	-0.02%	-1.20%	1.18%

Harga Komoditas			
	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/- Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	52.4	-2.0%	-0.4 -0.83%
CPO RM/ ton	3,775.0	29.1%	169.0 4.69%
Nikel US\$/ ton	17,867	42.5%	-144.0 -0.80%
Timah US\$/ ton	23,220	43.0%	-75.0 -0.32%
Emas US\$/tr. oz	1,839.8	17.4%	-4.2 -0.23%
Batu Bara US\$/ ton	86.2	24.7%	0.2 0.23%
Tepung Terigu US\$/ ton	146.5	-7.0%	8.1 5.84%
Jagung US\$/bushel	5.2	39.9%	0.0 0.39%
Kedelai US\$/bushel	13.8	55.4%	0.0 0.33%
Tembaqa US\$/ton	7,821.3	36.8%	-186.0 -2.32%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup melemah tajam dipicu oleh mengecewakannya laporan kinerja keuangan emiten di kuartal empat tahun lalu dan kekhawatiran terhadap meningkatnya aktifitas jual beli saham yang bersifat spekulatif oleh investor ritel sehingga membuat pergerakan harga suatu saham bergerak tidak normal.

Boeing terkoreksi hingga 3.97% setelah melaporkan kerugian tahunan mencapai US\$ 11.9 miliar akibat pandemi covid19 dan dicekalnya pesawat 737 Max karena beberapa kali mengalami kecelakaan yang menewaskan ratusan penumpang. Sementara itu meskipun membukukan pendapatan dan laba bersih per saham yang lebih baik dari ekspektasi produsen chip komputer AMD terkoreksi cukup dalam hingga 6%.

Perilaku investor ritel yang melakukan aksi spekulatif dengan terus membeli saham yang sedang di *short sell* seperti GameStop dan AMC Entertainment sehingga menyebabkan kerugian yang cukup besar bagi manajer investasi dikhawatirkan akan mendorong manajer investasi tersebut terpaksa harus menjual saham lainnya untuk menutup kerugiannya tersebut sehingga akan berdampak terhadap pasar secara keseluruhan. Perilaku spekulatif tersebut juga dikhawatirkan sebagai tanda-tanda bahwa valuasi pasar sudah terlalu mahal dan koreksi sudah di depan mata.

- Dow Jones melemah -634 poin **(-2.05%)** pada level 30,303
- S&P 500 turun -99 poin **(-2.57%)** pada level 3,751
- Nasdaq berkurang -355 poin **(-2.61%)** pada level 13,271
- EIDO menguat +0.07 poin **(+0.32%)** pada level 23.12

Technical Ideas

Terkoreksi cukup dalamnya indeks di bursa Wall Street yang dipicu oleh kekhawatiran akan perilaku investor ritel yang melakukan jual beli saham secara spekulatif diprediksi akan menjadi sentimen negatif di pasar. Sementara itu posisi indeks yang sudah mendekati area jenuh jual dan naiknya harga komoditas utama seperti CPO, batu bara serta disahkannya dewan pengawas LPI diprediksi akan mejadi katalis positif di pasar. **IHSG diprediksi** akan bergerak bervariasi cenderung menguat dengan *support* di level 6,060 dan *resistance* di level 6,160.

Stocks

- **BBCA** (Buy on Weakness). Support: Rp33,700, Resist: Rp34,650
- **B BRI** (Buy on Weakness). Support: Rp4,540, Resist: Rp4,720
- **WSKT** (Buy). Support: Rp1,490, Resist: Rp1,770
- **ASII** (Buy on Weakness). Support: Rp6,100, Resist: Rp6,475

ETF

- **XIML** (Buy). Support: Rp257, Resist: Rp265
- **XISC** (Buy). Support: Rp789, Resist: Rp829
- **XISI** (Buy). Support: Rp328, Resist: Rp344

Refer to Important disclosures on the last of this report

Morning Update

28 January 2021

News Highlight

PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) bakal segera melakukan aksi korporasi berupa penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) alias rights issue. Dana hasil rights issue ini akan digunakan perusahaan untuk penambahan modal kerja

Manajemen GEMS menyatakan kepastian tujuan penggunaan dana hasil rights issue adalah untuk modal kerja. Karena itu, GEMS tidak ada penetapan target dana tertentu dan tidak memerlukan pembeli siaga.

Adapun GEMS masih menanti persetujuan (pernyataan efektif) OJK yang sesuai ketentuan sekitar 45 hari. Hal ini masih sesuai dengan rencana dan target penyelesaian rights issue sampai akhir Maret.

Sekedar informasi, GEMS sudah mengumumkan rencana rencana penambahan saham ini. Perusahaan bakal menerbitkan sebanyak-banyaknya 588,23 juta saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dengan total penawaran seluruhnya berjumlah Rp 58,82 miliar dalam penawaran umum terbatas I (PUT I).

PT Sejahtera Anugrahjaya Tbk (SRAJ) akan menerima hak tagih sebagai salah satu bentuk penyertaan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau right issue, dengan melepas sebanyak 18.001.058.168 lembar saham bernominal Rp100 per saham.

Penyetoran saham dalam pelaksanaan penambahan modal dengan HMETD ini akan dilakukan dalam bentuk tunai dan direncanakan juga dalam bentuk hak tagih kepada SRAJ yang dikompensasikan sebagai setoran saham.

Adapun hak tagih kepada SRAJ yang akan dikompensasikan sebagai setoran saham adalah Utang Pihak Berelasi yaitu pemegang saham SRAJ yang juga merupakan pemegang hak tagih dengan nilai hak tagih yang dikonversi melalui penambahan modal dengan HMETD.

Rencananya, right issue ini akan dilaksanakan dalam rentang 12 bulan setelah mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan tanggal 8 Februari 2021 dan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh dana hasil aksi korporasi ini akan digunakan untuk modal kerja.

Sehingga diharapkan akan memperkuat struktur permodalan, meningkatkan pendapatan dan kinerja SRAJ yang diharapkan mampu memberikan dividen bagi pemegang saham, serta meningkatkan kapitalisasi pasar dan likuiditas perdagangan saham SRAJ.

Morning Update

28 January 2021

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report